



Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304
research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks di Wall Street ditutup melemah pada perdagangan Selasa (3/2). Saham-saham teknologi mengalami koreksi di tengah rotasi keluar dari sektor teknologi yang berbobot besar serta karena beberapa laporan keuangan emiten yang mengecewakan. Aksi jual obligasi juga membebani ekuitas, meskipun harga emas dan perak *rebound* setelah mengalami penurunan signifikan. Pelemahan indeks bertambah setelah diberitakan bahwa AS telah menembak jatuh sebuah *drone* Iran yang mendekati kapal induk angkatan laut AS.

Yield obligasi pemerintah AS meningkat sebelumnya karena adanya tekanan jual pada obligasi setelah data manufaktur AS yang lebih kuat pada Senin (2/2). Di sisi lain, harga emas dan perak menguat setelah mengalami penurunan tajam. Korelasi negatif antara obligasi dan harga emas diperkirakan masih akan berlanjut dengan fluktuatif selama beberapa pekan mendatang. Hal ini karena investor sedang mencari arah bagaimana kondisi tiga bulan mendatang sebelum Warsh mengambil alih jabatan *Chairman Fed* dari Powell pada pertengahan Mei, sehingga ada potensi pergerakan saham akan berada dalam kondisi cenderung stagnan sampai hal itu terjadi.

U.S. 10-year Bond Yield turun lebih dari 1 *bps* ke level 4.265%. Harga emas menguat 5.6% ke level US\$4,930/*troy oz* di pasar spot (3/2). Harga minyak sedikit naik pada hari Selasa, setelah AS menembak jatuh sebuah *drone* Iran yang mendekati kapal induk AS dan kapal-kapal bersenjata mendekati kapal berbendera AS di Selat Hormuz, yang memicu kekhawatiran bahwa pembicaraan yang bertujuan untuk meredakan ketegangan AS-Iran dapat terganggu.

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 03-02-2026

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Japan Monetary Base YoY	-9.5%	-10.0%	-9.8%
Japan 10-Year JGB Auction	2.249%	-	2.095%
Germany 10-Year Bund/g Auction	2.79%	-	2.52%
U.S LMI Logistics Manager Index	59.6	-	54.2
U.S RCM/TIPP Economic Optimism Index (Feb)	48.8	47.9	47.2
U.S Redbook YoY	6.7%	-	7.1%
U.S Feb Bostic Speech	-	-	-
U.S Fed Barkin Speech	-	-	-

Source : tradingeconomics.com

Table 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 04-02-2026

Released Data	Date	Forecast	Previous
Japan S&P Global Composite PMI Final	04-Feb-2026	-	-0.25 M
Japan S&P Global Services PMI Final	04-Feb-2026	53.4	51.1
China RatingDog Services PMI (Jan)	04-Feb-2026	51.8	52.0
China RatingDog Composite PMI	04-Feb-2026	50.9	51.3
Euro Area Inflation Rate YoY Flash (Jan)	04-Feb-2026	1.7%	1.9%
Euro Area Core Inflation Rate YoY (Jan)	04-Feb-2026	2.3%	2.3%
Euro Area Inflation Rate MoM (Jan)	04-Feb-2026	-0.4%	0.2%
U.S API Crude Oil Stock Exchange	04-Feb-2026	-	-0.25 M

Source : tradingeconomics.com

Global Indices as of 03-02-2026

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,748.26	7.38	0.42%
STI	4,944.09	51.82	1.06%
SSEC	4,067.74	51.99	1.29%
HSI	26,834.77	59.20	0.22%
Nikkei	54,720.66	2,065.48	3.92%
CAC 40	8,179.50	-1.67	-0.02%
DAX	24,780.79	-16.73	-0.07%
FTSE	10,314.59	-26.97	-0.26%
DJIA	49,240.99	-166.67	-0.34%
S&P 500	6,917.81	-58.63	-0.84%
Nasdaq	23,255.19	-336.922	-1.43%

Source : idx.co.id | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	63.67	0.46	0.73%
Oil Brent	67.33	1.03	1.55%
Nat. Gas	3.34	0.03	0.97%
Gold	4,965.21	18.45	0.37%
Silver	85.08	-0.08	-0.10%
Coal	116.00	-1.50	-1.28%
Tin	50,122.00	3531.00	7.58%
Nickel	17,395.00	350.00	2.05%
CPO KLCE	4,213.00	-16.00	-0.38%

Source : Bloomberg | CNBC | tradingeconomics.com

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	16,754.00	-44.00	-0.26%
EUR/USD	1.18	0.00	-0.07%
USD/JPY	155.84	0.09	0.06%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	2026
OPEC	2026
G-20	2026
G-7	2026
IMF	2026

Source : tradingeconomics.com

JAKARTA COMPOSITE INDEX - Daily Chart



TradingView

DOMESTIC MARKET REVIEW

[Resistance : 8400] [Pivot : 8000] [Support : 7770]

IHSG ditutup menguat di level 8,122.6 (+2.52%) pada perdagangan Selasa (3/2), setelah sempat dibuka melemah. IHSG *rebound* didorong oleh penguatan indeks di bursa Asia, *reboundnya* harga komoditas, serta harapan akan pulihnya pasar modal Indonesia seiring dengan adanya rencana langkah reformasi, pertemuan otoritas dengan MSCI, serta adanya *bargain hunting* terhadap saham-saham yang dianggap sudah relatif murah. Semua sektor membukukan kenaikan, dengan penguatan terbesar pada sektor *basic materials*. Rupiah juga ditutup menguat pada level Rp16,754/US\$ di pasar *spot* (3/2). Secara teknikal, *Stochastic RSI* IHSG membentuk *Golden Cross* di area *oversold*. IHSG sempat menembus level *MA200* sebelum akhirnya ditutup di atas level *MA200* dan di atas level psikologis 8000. Sehingga IHSG diperkirakan berpotensi berkonsolidasi di kisaran 7950-8400.

OJK bersama SRO akan membuka data kategori investor pasar modal dari yang sebelumnya berjumlah 9 kelas menjadi 27 subkelas. Kebijakan tersebut merupakan salah satu upaya transparansi yang diminta MSCI. Nantinya, akan ada data investor perusahaan dari berbagai kategori seperti *private equity*, pemerintah, *peer to peer lending* (pinjaman online) dan lainnya. Selain akan dibedakan menjadi 27 subkelas, data investor itu juga akan diklasifikasi berdasarkan afiliasi atau non-afiliasi.

Dari Eropa, investor akan mencermati data inflasi bulan Januari 2026 yang diperkirakan melambat menjadi 1.8% YoY dari 1.9% YoY di Desember 2025 (4/1). Sedangkan dari AS akan dirilis indeks *ISM Service PMI* bulan Januari 2026 yang diperkirakan relatif stabil di level 54.3 dari 54.4 di Desember 2025.

Top picks (4/2): ASII, ICBP, MAPI, CUAN dan MDKA.

POINTS OF INTEREST

- Indeks di bursa Wall Street ditutup melemah pada Selasa (3/2).
- Saham-saham teknologi mengalami koreksi di tengah rotasi dari sektor teknologi.
- Harga emas dan perak *rebound* setelah selama dua hari melemah signifikan.
- OJK bersama SRO akan membuka data kategori investor pasar modal dari yang sebelumnya berjumlah 9 kelas menjadi 27 subkelas.
- Harga minyak sedikit naik setelah AS menembak jatuh sebuah *drone* Iran yang mendekati kapal induk AS (3/2).
- *U.S. 10-year Bond Yield* turun lebih dari 1 *bps* ke level 4.265%.
- Harga emas menguat 5.6% ke level US\$4,930/*troy oz* di pasar *spot* (3/2).
- IHSG diperkirakan berpotensi berkonsolidasi di kisaran 7950-8400.
- *Top picks* (4/2): ASII, ICBP, MAPI, CUAN dan MDKA.

JCI Statistics as of 03-02-2026

8122.597	+2.523%
	+199.866
Value	
%Weekly	-9.55%
%Monthly	-8.31%
%YTD	-6.06%

T. Vol (Shares)	58.38 B
T. Val (Rp)	29.29 T
F. Net (Rp)	-834 B
2026 F. Net (Rp)	-10.05 T
Market Cap. (Rp)	14,460 T

2026 Lo/Hi	7922.73/9032.58
Resistance	8400
Pivot Point	8000
Support	7770

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

ISSI Statistics as of 03-02-2026

288.934	+3.754%
	+10.453

Source : IDX | Phintraco Sekuritas Research

Domestic Macroeconomics

	Value
GDP (Q3-2025) (YoY)	5.04%
Export Growth (YoY) - Dec'25	11.64%
Import Growth (YoY) - Dec'25	10.81%
BI Rate - Dec'25	4.75%
Inflation Rate - Jan'26 (MoM)	-0.15%
Inflation Rate - Jan'26 (YoY)	3.55%
LPS - Bank Umum (Rp)	3.75%
LPS - Bank Umum (USD)	2.25%
LPS - BPR	6.25%

Source : BI | BPS | IDX

Domestic Upcoming Released

	Date
GDP	02-May-26
Export Import	02-Feb-26
Inflation	02-Feb-26
Interest Rate	21-Jan-26
Foreign Reserved	02-Feb-26
Trade Balance	02-Feb-26

Source : BI | BPS

MARKET NEWS

IMPC PT Impack Pratama Industri Tbk

PT Impack Pratama Industri Tbk (IMPC) resmi menjalankan program buyback saham dengan porsi maksimal 0.30% dari modal ditempatkan dan disetor, setara sekitar 166.13 juta saham. Perseroan menyiapkan dana hingga Rp500 miliar yang seluruhnya bersumber dari dana internal. Aksi buyback ini akan berlangsung 3 Februari–2 Mei 2026, dan dapat dihentikan lebih cepat sesuai kondisi pasar. Buyback dilakukan dengan tetap menjaga kesehatan keuangan dan kecukupan modal kerja, serta bertujuan menopang stabilitas harga saham dan mengoptimalkan struktur permodalan.

BBNI PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI) membukukan kinerja fundamental yang kuat sepanjang 2025. BBNI tetap mampu menjaga pertumbuhan kredit yang solid, memperkuat struktur pendanaan, serta mencatat perbaikan kualitas aset yang berkelanjutan. Hingga akhir 2025, kredit BNI tumbuh 15.9% YoY terutama ditopang ekspansi ke sektor-sektor produktif. Struktur pendanaan juga semakin sehat, tercermin dari penguatan CASA, yang membantu menjaga efisiensi biaya dana. Kinerja ini mencerminkan ketahanan model bisnis BBNI yang dibangun melalui penguatan fundamental dan transformasi berkelanjutan.

IOTF PT Sumber Sinergi Makmur Tbk

PT Sumber Sinergi Makmur Tbk (IOTF) tetap optimistis mencatatkan kinerja keuangan yang kuat pada 2025 di tengah ketidakpastian ekonomi. Perseroan membukukan pertumbuhan pendapatan sekitar 5% YoY, sementara EBITDA kenaikan lebih dari 100%, mencerminkan peningkatan signifikan pada kualitas laba. Peningkatan kinerja didorong oleh efisiensi operasional, produktivitas tenaga kerja, serta implementasi sistem ERP berbasis AI yang memungkinkan integrasi data real-time, pengambilan keputusan lebih cepat, perencanaan lebih akurat, dan pengendalian biaya yang lebih efektif.

PNBN PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia Tbk (PNBN) berencana menerbitkan obligasi senilai Rp2.71 triliun sebagai bagian dari Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan IV dengan target total Rp15 triliun, di mana Rp6.67 triliun telah terealisasi sebelumnya. Penerbitan obligasi ini terdiri dari dua seri, Seri A senilai Rp1.7 triliun dengan kupon tetap 5.90% dan tenor 3 tahun, serta Seri B sebesar Rp1 triliun dengan kupon tetap 6.15% dan tenor 5 tahun. Pembayaran bunga dilakukan triwulanan, dengan pembayaran pertama pada 25 Mei 2026. Seluruh dana hasil penerbitan, setelah dikurangi biaya emisi, akan digunakan untuk modal kerja, khususnya guna mendukung ekspansi penyaluran kredit.

INET PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk

PT Sinergi Inti Andalan Prima Tbk (INET) resmi mengakuisisi PT Personel Alih Daya Tbk (PADA) dari Koperasi Pegawai PT Indosat Tbk (Kopindosat) melalui transaksi crossing sebanyak 1.69 miliar saham dengan harga Rp63 per saham. Nilai transaksi mencapai Rp106.31 miliar, sekaligus menjadikan INET sebagai pengendali baru PADA. Akuisisi ini merupakan tindak lanjut dari penandatanganan indicative termsheet sebelumnya dan dinilai strategis untuk memperkuat sinergi bisnis INET, khususnya pada integrasi infrastruktur digital, layanan managed service, dan solusi human-tech. Dengan masuknya PADA, INET berpeluang memperluas portofolio dari bisnis teknologi murni ke layanan operasional berbasis SDM skala besar, membuka sumber pendapatan baru serta mempercepat pengembangan ekosistem layanan digital terintegrasi.

CA Reminder

Warrant Issue	Exercise Price	Start Trading	End Trading	Last Exercise
MPIX-W	Rp850	7-Feb-24	4-Feb-26	9-Feb-26
Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
GPSO	Rp436	15-Jan-26	13-Feb-26	25-Feb-26
SGRO	Rp7903	21-Jan-26	19-Feb-26	3-Mar-26
RUPSLB				Date
NATO				4-Feb-26

Source : KSEI

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.